

**GAMBARAN KUALITAS HIDUP PASIEN REHABILITASI
NAPZA DI RUMAH SAKIT ERNALDI BAHAR
PALEMBANG**



SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat memperoleh
Sarjana Kedokteran (S. Ked)**

Oleh

Aufa Riani Nasywa

NIM: 702021070

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN KUALITAS HIDUP PASIEN REHABILITASI NAPZA DI RUMAH SAKIT ERNALDI BAHAR PALEMBANG

Dipersiapkan dan disusun oleh

Aufa Riani Nasywa

NIM : 702021070

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 31 Desember 2025

Mengesahkan:

Dr. dr. Mitayani, M.Si.Med
Pembimbing Pertama

dr. Yuni Fitrianti, M.Biomed
Pembimbing Kedua

Dekan
Fakultas Kedokteran

dr. Liza Chairant, Sp.A., M.Kes
NBM/NIDN: 1129226/0217057601

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menerangkan bahwa:

1. Skripsi saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 31 Desember 2025

Yang membuat pernyataan



(Aufa Riani Nasywa)

NIM 702021070

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan naskah artikel dan *softcopy* berjudul : Gambaran Kualitas Hidup Pasien Rehabilitasi NAPZA di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang.

Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), saya :

Nama : Aufa Riani Nasywa

NIM : 702021070

Program Studi : Kedokteran

Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi Program Studi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyatakan bahwa Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas karya ilmiah, naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan mengalih media/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari saya, dan saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu pembimbing sebagai *corresponden author* dalam publikasi. Bentuk segala hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan, saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 31 Desember 2025

Yang menyetujui,

A 1000 Rupiah revenue stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METRAI TEMPEL', and '23235ANX196583282'.

(Aufa Riani Nasywa)

NIM 702021070

ABSTRAK

Nama : Aufa Riani Nasywa
Program Studi : Kedokteran
Judul : Gambaran Kualitas Hidup Pasien Rehabilitasi
NAPZA di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang

Ketergantungan pada NAPZA bisa berdampak pada kualitas hidup penggunanya, seperti kesulitan berkonsentrasi dalam aktivitas sehari-hari, menurunnya aktivitas fisik, gangguan tidur, serta penurunan efikasi diri. Oleh karena itu, kualitas hidup yang baik sangat penting agar individu merasa nyaman dengan kehidupannya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data sekunder berupa data kualitas hidup di rekam medik pasien rehabilitasi NAPZA di Rumah Sakit Ernaldi Bahar dimana WHOQOL terdiri dari empat domain kualitas hidup yaitu kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perubahan kualitas hidup pasien pada domain fisik dimana 70,3% sudah dikategorikan baik. Pada domain psikologis 51,4% dikategorikan baik dan 35,1% sangat baik. Pada domain hubungan sosial 48,6% pasien dikategorikan baik namun 5,4% dikategorikan kurang. Pada domain lingkungan 43,2% dikategorikan baik. penelitian ini menekankan perlunya pendekatan yang komprehensif dalam menangani masalah penyalahgunaan NAPZA, dengan mempertimbangkan faktor psikologis, sosial, dan budaya yang mempengaruhi individu muda. Pengembangan alat ukur yang sesuai dengan konteks budaya Indonesia juga sangat penting untuk mengevaluasi kualitas hidup pasien rehabilitasi secara lebih akurat, sehingga data yang diperoleh dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.

Kata Kunci: Kualitas Hidup, Penyalahgunaan Narkoba, Rehabilitasi

ABSTRACT

Name : Aufa Riani Nasywa
Study Programme : 702021070
Title : Description of the Quality of Life of Drug Rehabilitation Patients at Ernaldi Bahar Hospital, Palembang

Dependence on drugs can have an impact on the quality of life of its users, such as difficulty concentrating in daily activities, decreased physical activity, sleep disturbances, and decreased self-efficacy. Therefore, a good quality of life is very important so that individuals feel comfortable with their lives. This study uses a quantitative method with secondary data collection in the form of quality of life data in the medical records of drug rehabilitation patients at Ernaldi Bahar Hospital where WHOQOL instruments consists of four domains of quality of life, namely physical health, psychology, social relationships, and the environment. The results of this study indicate that there are changes in the quality of life of patients in the physical domain where 70.3% are categorized as good. In the psychological domain 51.4% are categorized as good and 35.1% are very good. In the social relationship domain 48.6% of patients are categorized as good but 5.4% are categorized as lacking. In the environmental domain 43.2% are categorized as good. This study emphasizes the need for a comprehensive approach in dealing with the problem of drug abuse, taking into account the psychological, social, and cultural factors that affect young individuals. The development of measuring instruments that are appropriate to the Indonesian cultural context is also very important to evaluate the quality of life of rehabilitation patients more accurately, so that the data obtained can be used to formulate better public welfare policies.

Keywords: Quality of Life, Drug Abuse, Rehabilitation

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat- Nya, saya dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT. yang telah memberikan saya petunjuk, kekuatan serta kesabaran;
2. Dr. dr. Mitayani, M. Si. Med. dan dr. Yuni Fitrianti, M. Biomed selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
3. Kedua orang tua beserta kakak saya, dan keluarga yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, dan semangat yang tiada henti;
4. Sahabat-sahabat saya Bolu Pandan (Jenni, Lani, Farra, Deyak, Denova), Tingok (Kiyah, Annisa, Adis), CPS (Dina, Liza, Bella), dan teman-teman seperjuangan saya (Fia, Ipon, Desta, Della) yang sudah memberikan dukungan dan telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini serta pihak lainnya yang sudah banyak memberikan dukungan, semangat, doa, dan hiburan di saat masa sulit dalam pembuatan skripsi ini;

Akhir kata, saya berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 31 Desember 2025



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.3.1 Tujuan Umum	2
1.3.2 Tujuan Khusus	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfaat Praktis	3
1.5 Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 NAPZA	7
2.1.1 Definisi NAPZA.....	7
2.1.2 Jenis-Jenis NAPZA	7
2.1.3 Definisi Penyalahgunaan NAPZA	16
2.1.4 Tahap-Tahap Pemakaian NAPZA	16
2.1.5 Pengertian Rehabilitasi	17
2.1.6 Tujuan Rehabilitasi	18
2.1.7 Tahapan Rehabilitasi.....	18

2.2	Kualitas Hidup Pasien Rehabilitasi	21
2.2.1	Pengertian Kualitas Hidup.....	21
2.2.2	Domain Kualitas Hidup.....	21
2.2.3	Kualitas Hidup Pengguna NAPZA.....	22
2.2.4	Pengukuran Kualitas Hidup	23
2.3	Kerangka Teori.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....		26
3.1.	Jenis Penelitian	26
3.2.	Waktu dan Tempat Penelitian	26
3.3.	Populasi dan Subjek Penelitian.....	26
3.3.1.	Populasi Target.....	26
3.3.2.	Populasi Terjangkau	26
3.3.3.	Sampel Penelitian	26
3.3.4.	Teknik Pengambilan Sampel.....	26
3.3.5.	Kriteria Sampel.....	27
3.4.	Variabel Penelitian	28
3.5.	Definisi Operasional	28
3.6.	Cara Pengumpulan Data	32
3.7.	Pengolahan dan Analisis Data	32
3.7.1.	Cara Pengolahan Data	32
3.7.2.	Analisis Data.....	32
3.8.	Alur Penelitian	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		34
4.1.	Hasil.....	34
4.2.	Pembahasan	38
4.3.	Keterbatasan Penelitian	48
4.4.	NNI.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		51
5.1.	Kesimpulan.....	51
5.2.	Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	57
BIODATA	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 3.1. Definisi Operasional.....	28
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Pasien Rehabilitasi NAPZA Berdasarkan Jenis Kelamin di RS Ernaldi Bahar Tahun 2024	35
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Pasien Rehabilitasi NAPZA Berdasarkan Usia di RS Ernaldi Bahar Tahun 2024	35
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Pasien Rehabilitasi NAPZA Berdasarkan Tingkat Pendidikan di RS Ernaldi Bahar Tahun 2024	36
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Pasien Rehabilitasi NAPZA Berdasarkan Pekerjaan di RS Ernaldi Bahar Tahun 2024.....	36
Tabel 4.5. Skor Kualitas Hidup Domain 1 Pasien di RS Ernaldi Bahar Tahun 2024 Pasca Rehabilitasi	37
Tabel 4.6. Skor Kualitas Hidup Domain 2 Pasien di RS Ernaldi Bahar Tahun 2024 Pasca Rehabilitasi	37
Tabel 4.7. Skor Kualitas Hidup Domain 3 Pasien di RS Ernaldi Bahar Tahun 2024 Pasca Rehabilitasi	38
Tabel 4.8. Skor Kualitas Hidup Domain 4 Pasien di RS Ernaldi Bahar Tahun 2024 Pasca Rehabilitasi	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	<i>Opium Poppy</i>	8
Gambar 2.2	Opioid / Tumbuhan <i>Papaver Somniferum</i>	9
Gambar 2.3	Tanaman <i>Cannabis Sativa</i>	10
Gambar 2.4	Kandungan Minuman Beralkohol.....	14
Gambar 2.5	Piramida Pemakaian NAPZA.....	16

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya (NAPZA) merupakan bahan-bahan atau obat yang biasa digunakan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan atau pengobatan untuk menghilangkan rasa sakit dan mengobati suatu masalah dalam kesehatan manusia dengan dosis yang terukur oleh tenaga yang sudah berpengalaman (Indiani *et. al.*, 2022). Dalam arti kata, obat-obatan ini tetap boleh digunakan selama bertujuan sebagai pengobatan dan dalam takaran tertentu sesuai dengan dosis yang dianjurkan atau disarankan dokter (Fadhli, 2018).

Penggunaan NAPZA terus menerus dan berlanjut akan mengakibatkan ketergantungan dan adiksi, karena bermula dari rasa ingin tahu, senang-senang atau hura-hura. Pemakai biasanya berpikir bahwa mereka tidak akan menjadi kecanduan atau ketagihan jika mereka hanya mencoba. Kenyataannya, walaupun hanya coba-coba (*experimental user*) derajat pemakaian tanpa disadari akan meningkat (*intensive user*) dan pada akhirnya akan menjadi sangat tergantung pada obat tersebut (*compulsary user*) (Fadhli, 2018).

World Drugs Reports (2018) yang diterbitkan *United Nations Office on Drugs and Crime* (UNODC), menyebutkan sebanyak 275 juta penduduk di dunia atau 5,6 % dari penduduk dunia (usia 15-64 tahun) pernah mengonsumsi NAPZA. Sementara di Indonesia, BNN selaku *focal point* di bidang Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) mengumpulkan data penyalahgunaan NAPZA tahun 2017 sebanyak 3.376.115 orang pada rentang usia 10-59 tahun. Salah satu kelompok masyarakat yang rawan terpapar penyalahgunaan NAPZA adalah mereka yang berada pada rentang usia 15-35 tahun (Badan Narkotika Nasional, 2019).

Pada tahun 2022, menurut data statistik penanganan kasus Badan Narkotika Nasional jumlah kasus narkoba di Indonesia sebanyak 1.350 kasus, dengan jumlah tersangka meningkat sebanyak 3.379.346 orang (Badan Narkotika Nasional, 2022).

Prevalensi penyalahgunaan NAPZA di Palembang terus meningkat, menurut data

Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatra Selatan tercatat pada tahun 2021 didominasi oleh usia 18-25 tahun dengan laki-laki sebanyak 84,70% atau 304.380 orang dan perempuan sebanyak 15,30% atau 54.983 orang. Jumlah tersebut menjadikan Sumatra Selatan berada di urutan tertinggi kedua setelah Sumatra Utara (Ayu *et. al.*, 2023).

Menurut WHO, kualitas hidup (*Quality of Life*) adalah bagaimana seseorang memandang posisinya dalam kehidupan yang terkait dengan tujuan, harapan, standar, dan kekhawatiran pribadi. Ketergantungan pada NAPZA bisa berdampak pada kualitas hidup pengguna, seperti kesulitan berkonsentrasi dalam aktivitas sehari-hari, menurunnya aktivitas fisik, gangguan tidur, serta penurunan efikasi diri. Oleh karena itu, kualitas hidup yang baik sangat penting agar individu merasa nyaman dengan kehidupannya (Ova & Pratiwi, 2021).

Penelusuran tingkat keberhasilan kualitas hidup dalam program rehabilitasi menunjukkan bahwa seseorang yang usianya muda memiliki kualitas hidup yang baik dibandingkan dengan yang sudah berusia dewasa dengan jumlah persentase sebanyak 90,1%, dan tercatat sebanyak 35% pengguna yang mengikuti kegiatan rehabilitasi pulih sementara 65% belum sepenuhnya pulih walaupun telah berkali-kali mengikuti rehabilitasi, karena dalam proses rehabilitasi tidak selamanya berjalan dengan baik (Muna *et. al.*, 2021). Penurunan kondisi fisik dan mental pasien rehabilitasi NAPZA akan mempengaruhi kualitas hidup pasien. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti lebih lanjut gambaran kualitas hidup pasien rehabilitasi NAPZA.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran kualitas hidup pasien rehabilitasi NAPZA di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran kualitas hidup pasien rehabilitasi NAPZA di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran pasien rehabilitasi NAPZA berdasarkan jenis kelamin.
2. Untuk mengetahui gambaran pasien rehabilitasi NAPZA berdasarkan

usia.

3. Untuk mengetahui gambaran pasien rehabilitasi NAPZA berdasarkan tingkat pendidikan.
4. Untuk mengetahui gambaran pasien rehabilitasi NAPZA berdasarkan pekerjaan.
5. Untuk mengetahui gambaran kualitas hidup pasien rehabilitasi NAPZA berdasarkan domain 1 aktivitas kesehatan fisik dalam aktifitas sehari-hari.
6. Untuk mengetahui gambaran kualitas hidup pasien rehabilitasi NAPZA berdasarkan domain 2 gambaran psikis tubuh dan penampilan.
7. Untuk mengetahui gambaran kualitas hidup pasien rehabilitasi NAPZA berdasarkan domain 3 hubungan sosial dan sekitar.
8. Untuk mengetahui gambaran kualitas hidup pasien rehabilitasi NAPZA berdasarkan domain 4 sumber lingkungan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang hal yang dapat memengaruhi kualitas hidup pasien rehabilitasi NAPZA.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi kepada tenaga kesehatan mengenai gambaran kualitas hidup pasien rehabilitasi NAPZA di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Masyarakat mengenai gambaran kualitas hidup pasien rehabilitasi NAPZA di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan dan bacaan penambah wawasan bagi penelitian lain untuk dapat membahas lebih dalam mengenai gambaran kualitas hidup pasien rehabilitasi NAPZA di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Jenis Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ova, S. M., Pratiwi, A. N. (2021).	Kualitas Hidup Klien Penyalahgu naan Narkotika di BNN Provinsi Jambi Pada Masa Pandemi COVID-19	Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menganalisis data sekunder yang tersedia pada Klinik Pratama BNN Provinsi Jambi. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi yaitu skala WHOQOL- BREF yang dibuat dan disusun oleh WHO.	Dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan bahwasanya adanya peningkatan jumlah klien yang memiliki kualitas hidup baik. Berdasarkan pada data dalam dimensi I (fisik) mempengaruhi kualitas hidup seseorang sebesar 21,5%. Pada dimensi II (psikologis) mempengaruhi sebesar 23,4%. Dimensi III (hubungan sosial) sebesar 32% dan pada dimensi IV (lingkungan)

				sebesar 21,6%. Adapun berdasarkan R Square keempat dimensi disebutkan mampu menjelaskan 100% untuk kualitas hidup.
2.	Muna, Z., Julistia, R., Fitri, Y. (2021).	Tingkat Kualitas Hidup Residen Narkoba Ditinjau Dari Usia, Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Dan Status Pernikahan	Penelitian ini menggunakan pendekatan <i>cross- sectional</i> . Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif melalui pendekatan kuantitatif.	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki kualitas hidup yang tinggi, dan mayoritas responden dengan kualitas hidup yang tinggi pada kategori usia dewasa sebanyak 90,1%. Selain itu, mayoritas responden

				dengan kualitas hidup tinggi dalam kategori status sosial ekonomi berada pada status sosial ekonomi menengah 1 juta atau lebih sebanyak 94,1%.
3.	Gumiyarna, H. (2021).	Gambaran Kualitas Hidup Pasien Penyalahguna Narkotika Dengan Metode WHOQOL Setelah Menjalankan Program Konseling Di Klinik Pratama BNN Kota Cimahi.	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif observatif. Jenis penelitian ini hanya melihat gambaran distribusi frekuensi keseluruhan data, dan membahasnya dengan pendekatan kualitatif.	perubahan kualitas hidup berdasarkan psikologis dimana 90% sudah dikategorikan cukup. Domain hubungan sosial dimana 20% sudah dikategorikan cukup dan domain lingkungan dimana 40% sudah dikategorikan cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M., Mubin, A. (2020). Penurunan Kecemasan Pasien Rehabilitasi Napza Menggunakan Terapi Teknik Thought Stopping. *Ners Muda, Vol 1 No 3.*, pp. 201-213.
- Adriani, Sarmadan, Kusuma, N. (2024). Rehabilitasi Sosial Korban Penyalahgunaan NAPZA dalam Mewujudkan Keberfungsian Sosial. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, Vol. 5, No. 2, hh.* 239-249.
- Agustiningrum, R., Kusbaryanto. (2019). Efektifitas Diabetes Self Management Education Terhadap Self Care Penderita Diabetes Mellitus: A Literature Review. *Jurnal Respati Yogyakarta, Vol. 6, No. 2, pp.* 558-563.
- Alfariz, A. S. H., Taftazani, B. M. (2020). Tingkat Stress Penyalahguna NAPZA Saat Menjalani Rehabilitasi di INABAH XV Pondo Pesantren Suryalaya. *Social Work Jurnal, 10(1) pp.* 29-39.
- Alifia, U. (2017). Apa Itu Narkotika dan NAPZA?. Penerbit : PT. Bengawan Ilmu, Semarang.
- Anggarwati, S., Nawangsih, E. (2016). Pengaruh Pelayanan Komprehensif Terhadap Quality of Life pada Pengguna NAPZA di LSM Rehabilitasi Rumah Cemara Bandung Berdasarkan WHOQOL-BREF. *Prosiding Psikologi, Vol. 2, No.2, pp.* 535-540.
- Angkejaya, O. W. (2018). Opioid. *Molucca Medica, Vol. 11, No. 1, pp.* 79-95.
- Apriliyanti. (2023). Analisis Penggunaan Komunikasi Nonverbal Pada Persentasi Kelas. *Jurnal Multidisiplin Indonesia, Vol. 2, No. 7, pp.* 1554-1560.
- Asmawati, Mahendika, D., Ikhlas, A., Putri, A. M. (2023). Efektivitas Rehabilitasi Rawat Jalan Terhadap Kualitas Hidup Pengguna Narkotika. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 6(4), 4462-4468.*
- Auritlia, R. F., Ninin, R. H. (2022). Mengupas Dampak Psikologis Pada Remaja yang Memiliki Masalah Penampilan yang Berhubungan dengan Jerawat. *Jurnal Psikologi Udayana, Vol. 9, No. 2, pp.* 194-205..
- Ayu, P., Razzaq, A., Noviza, N. (2023). Penerapan Self Management untuk Meningkatkan Kontrol Diri Pecandu Narkoba (Studi Kasus pada Klien “Y” di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman Palembang). *Jurnal Ilmu Sosial Humaniora dan Seni, Vol. 1, No. 2, pp.* 212—224.
- Badan Narkotika Nasional. (2019). Penggunaan Narkotika di Kalangan Remaja Meningkat.
- Badan Narkotika Nasional. (2022). Statistics of Narcotics Case Uncovered.
- Chairunnisa, M. E. (2019). Relationship of Knowledge, Age, and Types of Mixture On The Use Of Drug In Youth North Sumatera Province. *Jurnal Diversita, ISSN: 2461-1263.*

- Dewi, N. P. D. K., Indayanti, N. W. I., Sanjaya, I. K. N., Laksmiani, N. P. L. (2019). Screening and Determination of Opiates in Human Urine Samples by Immunoassay and TLC – Spectrophotodensitometry. *Indonesian Journal of Legal and Forensic Sciences*, 9(2) : 82-88.
- Fadhil, A. (2018). Napza : Ancaman, Bahaya, Regulasi dan Solusi Penanggulangannya. Timedia dan Ladang Pustaka Yogyakarta : Gava Media.
- Hadiansyah, R., Rochaeti, N. (2022). Penerapan Rehabilitasi Terhadap Anak Penyalahgunaan Narkotika. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 4(1) : 1-13.
- Handayani, D. N., Agussalim, A. (2020). Upaya Penanganan Penyalahgunaan Narkoba Oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Muqqodimah*, Vol. 6, No. 1, pp. 223-228.
- Hanwar, R., Nurgraha, E., Wijayanti, K. E. (2016). Kualitas Hidup Orang Dengan Hiv Positif, Pengguna Napza, Dan Masyarakat Miskin Kota Yang Mengikuti Aktivitas Street Soccer di Rumah Cemara Bandung. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, Vol. 1, No. 2, pp. 24-33.
- Hendriani, P., Samputra, P. L. (2021). Pengaruh Layanan Rehabilitasi Narkotika terhadap Kualitas Hidup Warga Binaan Pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3) : 1237-1244.
- Herawati, H. (2023). Analisis Kualitas Hidup Pasien Program Rehabilitasi Rawat Jalan di BNN Kota Cimahi. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5) pp. 265-272.
- Hidayatun, S., Widowaty, Y. (2020). Konsep Rehabilitasi Bagi Pengguna Narkotika yang Berkeadilan. *Jurnal Penegakan Hukum dan Keadilan*, Vol. 1, No. 2, pp. 166-181.
- Indiani, R., Nurazizah, S., Listi, R., Abdulah, M. B. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Penyalahgunaan NAPZA di Masyarakat. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 12 (2), 59-66.
- Irianti, D. (2015). Kesehatan Narkoba : Penanggulangan, Pencegahan dan Penerapan Hukuman Mati. *Justitia Islamica*, Vol. 12, No. 2, Pp. 305-331.
- Izaac, F. A., Violita, F. (2024). Analisis Faktor Kontributor Kepatuhan Pasien NAPZA dalam Menjalani Proses Rehabilitasi di Badan Narkotika Nasional Provinsi Papua. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 15, No. 3, pp. 47-67.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Pedoman umum program Indonesia Sehat dengan pendekatan keluarga. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kumalaningtyas, N., Sadasri, L. M. (2018). Citra Tubuh Positif Perempuan dalam Iklan Video Digital (Studi Femversiting pada Iklan Dove Real Beauty). *Jurnal Diakom*, Vol. 1, No. 2, 62-73.
- Kumalasari, K., Rahmah, L., Hastuti, Y. D. (2022). Education on the Dangers of Drugs for Adolescents. *Jurnal Inovasi, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 18–22.

- Kurniawan, A. P. (2017). Perubahan Konsep Maskulinitas Peserta Program “Laki-Laki Peduli” Di Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 19(2), 113–128.
- Majumder, Udayan, Das, Chandra, S., Krishna, B. (2021). Sociodemographic and Clinical Profile of Drug Treatment Seekers Attending the State Psychiatric Hospital and Drug De-addiction Center at Agartala, Tripura. *Indian Journal of Psychiatry* 63(1):p 80-83.
- Marissa, R., Nursaadah, Desreza, N. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Motivasi Untuk Sembuh pada Penyalahgunaan NAPZA di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA Banda Aceh. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, Vol. 10, No. 4, pp. 1752-1760.
- Muna, Z., Julistia, R., Fitri, Y. (2021). Tingkat Kualitas Hidup Residen Narkoba Ditinjau dari Usia, Status Sosial Ekonomi, dan Status Pernikahan. *Social Library*, 1(3), 75-81.
- Mustamin. (2015). Studi Tentang Penyebab Penggunaan Narkoba Dikalangan Remaja Di Kelurahan Penana’e Kecamatan Raba Kota Bima. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 1(2) : 237-249.
- Novita, I., Noor, M., Zulfiani, D. (2018). Pencegahan Dan Penanggulangan Narkoba Oleh Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda. *e-Journal Administrasi Negara*, 6(4) : 8170-8184.
- Nuraeni, L., Yamani, F., Mulyanti, D. (2019). Rehabilitasi NAPZA Metode Terapi Komunitas untuk Perbaikan Psikopatologi, Citra Diri dan Kualitas Hidup. *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Keperawatan*, Vol. 1, No. 1.
- Nurhidayat, A. W., Iskandar, S. (2017). Narkoba di Indonesia Aspek Medis dan Psikososial. Ed. 1, Penerbit: Institute of Mental Health, Addiction, and Neuroscience Jakarta.
- Nurjaman, M. F., Susilaningsih, F. S., Permana, R. H., (2023). Kualitas Hidup (*Quality of Life*) pada Mahasiswa Profesi Fakultas Keperawatan Universitas Padjajaran. *Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Vol. 18, No. 1, pp. 51-62.
- Nurhayati, U. A., Ariyanto, A., Syafriakhwan, F. (2023). Hubungan Usia dan Jenis Kelamin Terhadap Kejadian Hipertensi. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta’*, 1, 363-369.
- Okefor, C. U. (2023). Spectrum of Substance Use Precipitating Rehabilitative Services Among Adult Patients in The University of Port Harcourt Teaching Hospital. *African Health Sciences*, Vol. 23, No. 23.
- Ova, S. M., Pratiwi, A. N. (2021). Kualitas Hidup Pasien Penyalahguna Narkotika di BNN Provinsi Jambi pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi Jambi*, Vol. 6, No. 2, pp. 32-40.
- Pebe, M. A. P. (2022). Uji Konfirmasi Morfin dengan Metode KL/T. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, Vol. 1, No. 1, pp. 867-876.

- Primanda, W. (2015). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Untuk Sembuh Pada Pengguna NAPZA Di Rehabilitasi BNN Tanah Merah Samarinda Kalimantan Timur. *E-Journal Psikologi*, 3(3), 589-595.
- Putri, S. T., Fitriana, L. A., Ningrum, A., Sulastri, A. (2015). Studi Komparatif : Kualitas Hidup Lansia yang Tinggal Bersama Keluarga dan Panti. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, Vol. 1, No. 1.
- Resmiya, L., Misbach, I. H. (2019). Pengembangan Alat Ukur Kualitas Hidup Indonesia. *Jurnal Psikologi Insight*, Vol. 3, No. 1, pp. 20-31.
- Schiling, S., Melzer, R., McCabe, P. F. (2019). Ganja Sativa. *Current Biology Journal*, Vol. 30, No. 1, pp. 8-9.
- Setiyani, A., Keliat, B. A. (2019). Motivasi Remaja untuk Mengikuti Program Rehabilitasi Napza. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, Vol. 12, No. 2.
- Setyowati, S., Rahayu, B. A., Purnomo, P. S., Supatmi. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga dan Interaksi Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia. *Jurnal Keperawatan*, Vol. 15, No. S4, pp. 25-32.
- Sibuea, Y., Udasmoro, W., Cholsy, H. (2020). Perlawanan Strategis Perempuan terhadap Eksploitasi Laki-laki dalam Novel Claudine en Menage (1902) Karya Gabriele Sidonie Colette. *Mozaik Humaniora*, Vol. 20 (2): 236-246.
- Susila, R., & Daulima, A. (2020). Faktor Penyebab Kekambuhan pada Mantan Penyalahguna NAPZA. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, Vol. 11, No. 4, pp. 385-388.
- Tamariska, S. R., Lestar, A. D. E., Septania, E. N., Ulum, M. S. (2019). Peran Ruang Komun: Alam Menciptakan Sense of Community Studi Komparasi Perumahan Terencar dan Perumahan Tidak Terencana. *Jurnal Koridor 10*, 65-73.
- Telambauna, M., Nugraheni, M. (2018). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. *Sosio Informa*, Vol. 4, No. 2, pp. 418-436.
- Tursina, Muhardi, H., Sari, D. A. (2020). Diagnosis Tahapan Pengguna Narkoba Menggunakan Metode K-Nearest Neighbour. *Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika*, Vol. 6, No. 1, pp. 101-108.
- Wahler, E. A. (2020). Getting Ahead in a Just-Gettin'-By World: Gender Differences in Intake Characteristics and Poorer Outcomes Observed for Men. *The Journal of Men's Studies*, Vol. 29 (1), 86-105.
- WHOQOL Group. (1995). The World Health Organization Kualitas hidup Assessment (WHOQOL): Position Paper from the World Health Organization. *Soc. Sci. Med.* Vol. 41, No. 10, pp. 1403–1409.
- World Health Organization. (2024). Rehabilitasi.
- Wulandari, S. M., Winarti, E., Sutandi, A. (2022). Hubungan Kepatuhan Menjalani Kemoterapi Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Kolon Di Rsud Tarakan Jakarta. *Binawan Student Journal*, Vol. 4, No. 2.